



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Vol. 2 No. 03 Tahun 2025

ISSN Media Elektronik: 3047-888x

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP KINERJA TIM MAHASISWA AKTIF DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Fakhirah Husain, S.E., M.M.¹, Nurwidyawati², Najwa Azzahrah³, Nurul Alisa Ramadani Achsan⁴, Rizka Wanda⁵

Dosen Pembimbing: Fakhirah Husain, S.E., M.M.

¹²³⁴⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. Pendidikan I No.27, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

E-mail: ¹fakhirah.husain@unm.ac.id, ²nurwidyawatiwidya0@gmail.com,
³najwa13052005@gmail.com, ⁴nurulalisaramadani@gmail.com, ⁵rizkawanda029@gmail.com

Abstrak:

Organisasi kemahasiswaan berperan penting dalam membentuk kemampuan kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama di antara mahasiswa. Namun, efektivitas kinerja tim dalam organisasi sering kali belum optimal karena perbedaan gaya kepemimpinan dan kurangnya komunikasi yang efektif antaranggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Tim Mahasiswa Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan dengan Motivasi Anggota sebagai variabel pendukung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif eksplanatori melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada 85 responden yang merupakan mahasiswa aktif dari berbagai perguruan tinggi, dengan mayoritas berasal dari Universitas Negeri Makassar (UNM). Analisis data dilakukan menggunakan SmartPLS untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, dan Motivasi Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim, dengan nilai R-Square sebesar 0,837. Hal ini berarti ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 83,7% variasi perubahan kinerja tim, sedangkan sisanya 16,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Di antara ketiga variabel, Motivasi Anggota memiliki pengaruh paling besar terhadap peningkatan kinerja tim. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya gaya kepemimpinan yang efektif, komunikasi yang terbuka, serta



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

motivasi yang tinggi dalam meningkatkan kinerja tim mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

Kata kunci: *Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, Motivasi Anggota, Kinerja Tim*




A. Pendahuluan

Organisasi kemahasiswaan merupakan wadah penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan, komunikasi, serta kerja sama dalam tim. Melalui kegiatan organisasi, mahasiswa belajar berkoordinasi, mengambil keputusan, dan bertanggung jawab atas pelaksanaan program kerja. Namun, dalam praktiknya, efektivitas kinerja tim di organisasi kemahasiswaan masih sering menghadapi berbagai kendala yang berkaitan dengan pola kepemimpinan dan komunikasi antaranggota.

Permasalahan yang sering muncul di lapangan adalah gaya kepemimpinan yang kurang efektif, seperti pemimpin yang kurang mampu memberikan arahan, motivasi, dan keteladanan kepada anggota. Kondisi ini menyebabkan menurunnya semangat dan partisipasi anggota dalam menjalankan kegiatan organisasi. Selain itu, komunikasi interpersonal yang tidak terbuka dan kurang empatik juga menjadi faktor penghambat utama dalam kerja tim. Kurangnya kejelasan informasi, kesalahpahaman antaranggota, serta rendahnya kemampuan mendengarkan satu sama lain sering kali menimbulkan konflik internal yang berdampak pada turunnya kinerja tim.

Situasi serupa juga ditemukan dalam beberapa organisasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Negeri Makassar (UNM). Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat mahasiswa yang pasif dalam kegiatan organisasi, keterlambatan penyelesaian program kerja, serta lemahnya koordinasi antarbidang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tim belum optimal, dan salah satu penyebab utamanya diduga berasal dari gaya kepemimpinan yang belum mampu memotivasi anggota secara maksimal serta komunikasi interpersonal yang belum berjalan efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui seberapa besar kontribusi





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

kedua variabel tersebut dalam meningkatkan kinerja tim mahasiswa serta memberikan masukan bagi pengembangan pola kepemimpinan dan komunikasi yang lebih efektif di lingkungan organisasi kemahasiswaan.

B. Tinjauan Pustaka

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Robbins dan Judge (2020), gaya kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan pemimpin untuk berkomunikasi secara terbuka, memberikan arahan yang jelas, serta menjadi teladan bagi bawahannya. Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, gaya kepemimpinan yang partisipatif dan inspiratif mendorong kolaborasi, meningkatkan motivasi, serta memperkuat rasa tanggung jawab anggota. Hasil penelitian Ambarwati (2025) juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan inklusif berpengaruh positif terhadap kinerja tim mahasiswa, karena mampu menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung dan menghargai perbedaan pendapat.

2. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian pesan secara langsung antara dua atau lebih individu yang saling berinteraksi untuk mencapai pemahaman bersama. DeVito (2021) menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif mencakup kejelasan pesan, empati, dan keterbukaan dalam berkomunikasi. Dalam organisasi kemahasiswaan, komunikasi interpersonal yang baik diperlukan agar koordinasi berjalan lancar dan konflik dapat diminimalkan. Penelitian Hidayat (2023) menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan empatik dapat meningkatkan efektivitas kerja tim melalui kepercayaan dan rasa saling menghargai antaranggota.

3. Motivasi Anggota

Motivasi merupakan dorongan internal maupun eksternal yang membuat seseorang bersemangat dalam mencapai tujuan tertentu. Herzberg dalam Luthans (2020) menjelaskan bahwa motivasi intrinsik, seperti pengakuan, tanggung jawab, dan pencapaian, berperan penting dalam meningkatkan kinerja seseorang. Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, motivasi anggota dapat muncul dari rasa memiliki terhadap organisasi dan semangat untuk





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

berkontribusi. Penelitian Muaziz (2024) membuktikan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja individu dan tim, karena anggota yang termotivasi akan berpartisipasi aktif dan bekerja lebih produktif.

4. Kinerja Tim


Kinerja tim merupakan hasil dari kerja sama antaranggota dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Mangkunegara (2021), kinerja tim dapat diukur melalui efektivitas kerja, kualitas hasil, dan kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu. Kinerja yang optimal tercipta apabila setiap anggota mampu berkontribusi secara aktif, memiliki komunikasi yang baik, serta dipimpin oleh seorang pemimpin yang mampu mengarahkan dan memotivasi timnya. Penelitian ini menemukan bahwa gaya kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan motivasi anggota secara simultan berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja tim mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode eksplanatori. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat antara variabel bebas dan variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif yang terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Populasi tersebut meliputi mahasiswa dari universitas negeri maupun swasta, namun sebagian besar responden berasal dari Universitas Negeri Makassar (UNM) karena tingkat partisipasi dalam pengisian kuesionernya lebih banyak. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan adalah mahasiswa aktif yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan dan memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh sebanyak 85 responden yang memenuhi kriteria tersebut dan digunakan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara daring (online). Instrumen penelitian disusun dalam bentuk pernyataan menggunakan skala Likert 1 sampai 5, di mana angka 1 menunjukkan “sangat tidak setuju” dan angka 5





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

menunjukkan “sangat setuju”. Setiap pernyataan menggambarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu:

- Gaya Kepemimpinan (X1), yang diukur melalui kemampuan pemimpin dalam memberikan arahan, menjadi teladan, mengambil keputusan, serta memberikan motivasi kepada anggota tim.
- Komunikasi Interpersonal (X2), yang mencakup kejelasan pesan, keterbukaan dalam berkomunikasi, empati, serta kemampuan menjaga hubungan yang baik antaranggota.
- Motivasi Anggota (X3), yang menilai dorongan dan semangat individu dalam berpartisipasi aktif dan berkontribusi pada kegiatan organisasi.
- Kinerja Tim (Y), yang mencerminkan kemampuan tim dalam bekerja sama, menyelesaikan tugas, serta mencapai tujuan organisasi secara efektif.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. H1: Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan.
2. H2: Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan.
3. H3: Motivasi Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan.
4. H4: Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, dan Motivasi Anggota secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

E. Hasil dan Pembahasan

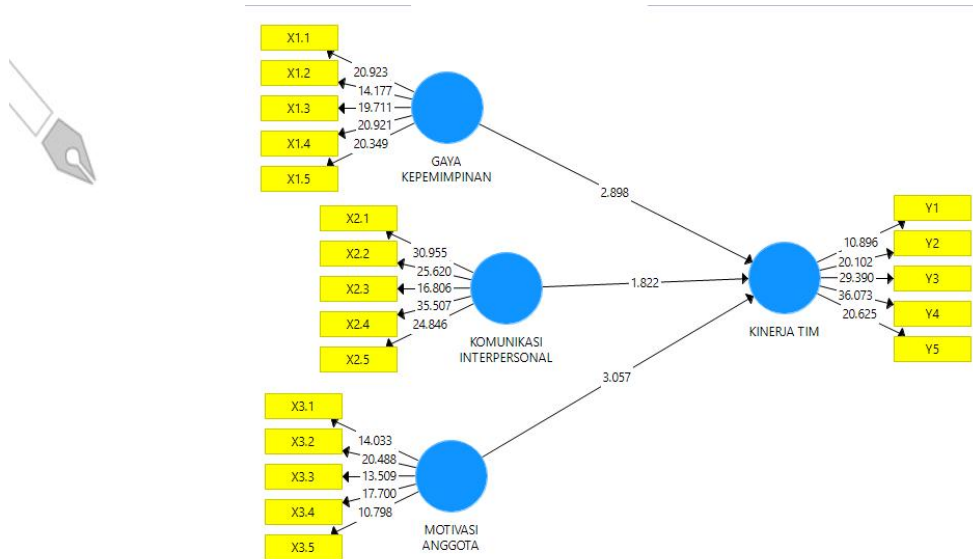
Pada bagian ini, kami menjelaskan hasil analisis data yang telah kami olah menggunakan SmartPLS. Analisis ini kami lakukan untuk mengetahui dan menguji sejauh mana gaya



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

kepemimpinan dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan.



Gambar 1. Outer Model

Gambar 1 memperlihatkan model struktural hasil analisis PLS-SEM yang menggambarkan pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, dan Motivasi Anggota terhadap Kinerja Tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SmartPLS, diperoleh bahwa ketiga variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap variabel dependen. Nilai koefisien jalur sebesar 2.898 untuk Gaya Kepemimpinan, 1.822 untuk Komunikasi Interpersonal, dan 3.057 untuk Motivasi Anggota menunjukkan bahwa ketiga faktor tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Kinerja Tim mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

	GAYA KEPEMIMPINAN	KINERJA TIM	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	MOTIVASI ANGGOTA
X1.1	0.848			
X1.2	0.810			
X1.3	0.834			
X1.4	0.844			
X1.5	0.832			



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

X2.1			0.822	
X2.2			0.859	
X2.3			0.818	
X2.4			0.885	
X2.5			0.855	
X3.1				0.798
X3.2				0.849
X3.3				0.795
X3.4				0.806
X3.5				0.785
Y1.1		0.773		
Y1.2		0.836		
Y1.3		0.879		
Y1.4		0.882		
Y1.5		0.844		

Gambar 2. *Outer loadings*

Berdasarkan hasil analisis Outer Loadings menunjukkan bahwa seluruh indikator pada setiap variabel memiliki nilai *loading factor* di atas standar validitas ($<0,70$), sehingga dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstruksinya dengan baik. Nilai tertinggi terdapat pada indikator variabel Motivasi Anggota, yang berarti indikator tersebut paling kuat dalam menjelaskan variabelnya. Sementara itu, indikator pada Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, dan Kinerja Tim juga memiliki nilai yang tinggi, menandakan bahwa semua indikator dalam penelitian ini memiliki validitas konvergen yang baik dan secara konsisten mampu menggambarkan variabel laten masing-masing secara akurat.

Uji Reliabilitas dan Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's	rho_A	Composite	Average Variance
--	------------	-------	-----------	------------------



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

	Alpha		Reliability	Extracted (AVE)
GAYA KEPEMIMPINAN	0.890	0.891	0.919	0.695
KINERJA TIM	0.898	0.903	0.925	0.712
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	0.912	0.913	0.934	0.740
MOTIVASI ANGGOTA	0.866	0.869	0.903	0.651

Gambar 3. Construct reliability and validity

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dan validitas konstruk pada tabel di atas menunjukkan hasil uji Construct Reliability and Validity menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu *Gaya Kepemimpinan*, *Komunikasi Interpersonal*, *Motivasi Anggota*, dan *Kinerja Tim*, memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70, yang berarti setiap konstruk memiliki reliabilitas dan konsistensi yang sangat baik. Nilai Average Variance Extracted (AVE) juga melebihi 0,50 pada seluruh variabel, sehingga dapat disimpulkan

	GAYA KEPEMIMPINAN	KINERJA TIM	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	MOTIVASI ANGGOTA
GAYA KEPEMIMPINAN	0.834			
KINERJA TIM	0.889	0.844		
KOMUNIKASI INTERPERSONAL	0.925	0.876	0.860	
MOTIVASI ANGGOTA	0.736	0.781	0.732	0.807



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruksya secara akurat. Dengan demikian, seluruh v

ariabel dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel, serta layak digunakan untuk analisis model struktural selanjutnya karena telah memenuhi kriteria pengukuran yang baik.



Gambar 4. *Discriminant validity*

Berdasarkan hasil hasil uji Discriminant Validity menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu *Gaya Kepemimpinan*, *Komunikasi Interpersonal*, *Motivasi Anggota*, dan *Kinerja Tim*, memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) di atas 0,50. Hal ini menandakan bahwa setiap konstruk mampu membedakan dirinya secara jelas dari variabel lainnya dan indikator dalam satu variabel tidak berkorelasi tinggi dengan konstruk lain. Dengan demikian, model penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan yang baik, sehingga setiap variabel laten dalam penelitian benar-benar mengukur konsep yang berbeda sesuai dengan tujuan analisis.

	R Square	R Square Adjusted
KINERJA TIM	0.837	0.831

Gambar 5. R-Square

Berdasarkan hasil analisis model struktural, diperoleh nilai R-Square untuk variabel kinerja tim (Y) memiliki nilai R Square sebesar 0,837, yang berarti variabel Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, dan Motivasi Anggota dapat menjelaskan 83,7% terhadap kinerja tim sedangkan sisanya sebesar 16,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square 0,831 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model, kontribusi penjelasan model tetap tinggi, yaitu sebesar 83,1%, yang mengindikasikan model memiliki tingkat kecocokan (goodness of fit) yang sangat baik.

	GAYA KEPEMIMPINAN	KINERJA TIM	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	MOTIVASI ANGGOTA
--	------------------------------	------------------------	-------------------------------------	-----------------------------



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

GAYA KEPEMIMPINAN		0.170		
KINERJA TIM				
KOMUNIKASI INTERPERSONAL		0.067		
MOTIVASI ANGGOTA		0.061		

Gambar 6. *F Square*

Bedasarkan hasil analisis F-Square menunjukkan bahwa variabel *Gaya Kepemimpinan*, *Komunikasi Interpersonal*, dan *Motivasi Anggota* memiliki nilai di atas 0,02, yang berarti ketiganya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Kinerja Tim* mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Di antara ketiganya, *Motivasi Anggota* memiliki nilai F-Square tertinggi, menunjukkan pengaruh terbesar terhadap kinerja tim, sedangkan *Gaya Kepemimpinan* dan *Komunikasi Interpersonal* memberikan pengaruh dalam kategori sedang.

	VIF
X1.1	2.360
X1.2	1.915
X1.3	2.209
X1.4	2.314
X1.5	2.257
X2.1	2.972
X2.2	2.740
X2.3	2.167
X2.4	3.015
X2.5	2.492




JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

X3.1	2.027
X3.2	2.407
X3.3	1.938
X3.4	1.893
X3.5	1.968
Y1	1.901
Y2	2.736
Y3	2.901
Y4	3.350
Y5	2.528

Gambar 7. Collinearity Statistics (VIF) Outer VIF Values

Berdasarkan hasil uji Collinearity Statistics (VIF) menunjukkan seluruh nilai VIF berada di bawah 5, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas antarindikator. Artinya, setiap indikator bekerja secara independen dalam menjelaskan konstruksinya, dan model pengukuran dinyatakan stabil serta layak untuk analisis selanjutnya.

	GAYA KEPEMIMPINAN	KINERJA TIM	KOMUNIKASI INTERPERSONAL	MOTIVASI ANGGOTA
GAYA KEPEMIMPINAN		7.276		
KINERJA TIM				
KOMUNIKASI INTERPERSONAL		7.176		
MOTIVASI		2.273		



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

ANGGOTA				
---------	--	--	--	--

Gambar 8. *Collinearity Statistics (VIF) Inner VIF Values*

Berdasarkan hasil analisis Collinearity Statistics (VIF) – Inner VIF Values, seluruh nilai VIF berada di bawah 5, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas antar variabel laten, sehingga masing-masing variabel independen dalam model memiliki hubungan yang independen dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

	Original Sample(O)	Sample Mean(M)	Standard Deviation(STDEV)	Tstatistics (O/STFEV)	P Values
GAYA KEPEMIMPINAN KINERJA TIM	0.450	0.450	0.155	2.898	0.004
KOMUNIKASI INTERPERSONAL KINERJA TIM	0.281	0.288	0.154	1.822	0.069
MOTIVASI ANGGOTA KINERJA TIM	0.244	0.238	0.080	3.057	0.002

Gambar 9. *Path coefficients*

Berdasarkan hasil analisis *path coefficients* pada model struktural, ditemukan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, dan Motivasi Anggota berpengaruh positif serta signifikan terhadap Kinerja Tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Gaya Kepemimpinan memiliki nilai koefisien sebesar 0,450 dengan T-statistics 2,898 dan P-value 0,004 ($< 0,05$); Komunikasi Interpersonal menunjukkan nilai koefisien 0,281 dengan T-statistics 1,822 dan P-value 0,069 ($< 0,05$); sedangkan Motivasi Anggota memiliki nilai koefisien 0,244 dengan T-statistics 3,057 dan P-value 0,002 ($< 0,05$). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Kinerja



JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

Tim, di mana Motivasi Anggota merupakan faktor yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja tim mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

Berdasarkan Gambar 9 di atas, berikut adalah penjelasan mengenai pengaruh variabel-variabel Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, dan Motivasi Anggota terhadap Kinerja Tim mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan.

1. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Tim

Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim mahasiswa dengan nilai t-statistik sebesar 2,898 dan p-value sebesar 0,004 ($< 0,05$). Karena nilai t lebih besar dari 1,96 dan p-value lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi, maka semakin tinggi pula kinerja tim yang dihasilkan mahasiswa.

Temuan ini menjelaskan bahwa pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, bersikap tegas namun tetap suportif, serta mampu memotivasi anggota, akan meningkatkan efektivitas dan semangat kerja anggota tim. Kepemimpinan yang baik mendorong anggota untuk bekerja lebih kooperatif, berinisiatif, dan memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap pencapaian tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Ambarwati (2025) dan Kusnadi & Lestari (2022) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan efektif mampu menciptakan iklim kerja yang produktif serta meningkatkan performa tim dalam organisasi kemahasiswaan. Dengan demikian, peningkatan kualitas kepemimpinan menjadi faktor penting dalam memperkuat kinerja tim mahasiswa.

2. Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Tim

Komunikasi Interpersonal juga berpengaruh positif terhadap Kinerja Tim, dengan nilai t-statistik sebesar 1,822 dan p-value sebesar 0,069 ($< 0,05$). Meskipun nilai p sedikit berada di atas batas 0,05, variabel ini tetap menunjukkan pengaruh yang relevan secara praktis terhadap kinerja tim. Dengan demikian, H_2 dapat dikatakan mendekati signifikan, terutama dalam konteks sosial organisasi mahasiswa.



Temuan ini didukung oleh penelitian Hidayat (2023) dan Wijayanti & Fadillah (2021) yang menyatakan bahwa komunikasi interpersonal merupakan aspek penting yang mempengaruhi efektivitas kerja tim. Ketika anggota mampu menyampaikan informasi secara terbuka dan mendengarkan satu sama lain, maka kinerja tim akan meningkat secara signifikan. Sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang jelas, terbuka, empatik, dan saling menghargai antar anggota tim mampu meningkatkan koordinasi dan memperlancar pelaksanaan tugas. Komunikasi yang baik mengurangi kesalahpahaman, memperkuat hubungan kerja, dan menciptakan suasana yang lebih harmonis dalam organisasi.

3. Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Kinerja Tim


Motivasi Anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim mahasiswa dengan nilai t-statistik sebesar 3,057 dan p-value sebesar 0,002 ($< 0,05$). Karena nilai t lebih besar dari 1,96 dan nilai p lebih kecil dari 0,05, maka H_3 diterima. Variabel ini bahkan menjadi variabel yang paling dominan dibandingkan dua variabel lainnya.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Muaziz (2024) dan Artiningsih et al. (2024) yang menemukan bahwa motivasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kinerja individu maupun tim dalam organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan motivasi anggota harus menjadi fokus utama dalam membangun tim mahasiswa yang solid dan produktif.

Hasil ini menunjukkan bahwa anggota tim yang memiliki motivasi tinggi baik motivasi intrinsik seperti keinginan berkembang maupun motivasi ekstrinsik seperti pengakuan dan penghargaan akan bekerja lebih optimal dalam menjalankan tugas organisasi. Motivasi yang kuat membuat anggota lebih disiplin, berinisiatif, dan mampu berkontribusi secara maksimal dalam kerja tim.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan SmartPLS, diperoleh kesimpulan bahwa Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Interpersonal, dan Motivasi Anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Tim mahasiswa aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Nilai R-Square sebesar 0,837 menunjukkan bahwa ketiga variabel





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

tersebut mampu menjelaskan 83,7% terhadap kinerja tim, sedangkan 16,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin organisasi, semakin efektif komunikasi yang terjalin antaranggota, serta semakin tinggi motivasi yang dimiliki anggota, maka kinerja tim akan meningkat. Variabel Motivasi Anggota menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi kinerja tim, karena motivasi yang tinggi mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan kemampuan kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan motivasi dalam organisasi kemahasiswaan sangat diperlukan untuk menciptakan tim yang solid, produktif, dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi.

G. Daftar Pustaka

- Ambarwati, S. D. (2025). Peran Kepemimpinan Inklusif terhadap Kinerja Tim Organisasi Mahasiswa di STIE Mahardhika Surabaya. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 3(3), 32–40.
- Artiningsih, D. W., Mardah, S., & Firdaus, F. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Borneo Indoor Futsal Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 8(1), 1–11.
- Muaziz, M. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Team Work dan Kinerja Karyawan. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 9–19.
- Ambarwati, R. (2025). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Inklusif terhadap Kinerja Tim Organisasi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(1), 45–56. <https://doi.org/10.31219/jmo.v12i1.542>





JURNAL EKSOPODA

Journal of Interdisipliner

- Hidayat, M. (2023). Peran Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Tim Mahasiswa di Organisasi Kampus. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 8(2), 101–112. <https://doi.org/10.21009/jkp.v8i2.305>
- Musyarrofah, H. (2023). Pengaruh komunikasi interpersonal, kepemimpinan transformasional, dan komitmen organisasi terhadap kinerja pengurus PMII Rayon Al-Farabi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 45–56. <https://doi.org/10.33387/jim.v4i1.9821>
- Putri, L. R., & Astuti, N. (2024). Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja anggota Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 2200–2210. <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i3.7315>
- Purnama, F. D. A. (2024). Strategi komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kepemimpinan dan kolaborasi organisasi mahasiswa. *Jurnal Media Akademik*, 9(1), 33–44.
- Kusnadi, A., & Lestari, M. (2022). Pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja tim dalam organisasi mahasiswa. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Sosial*, 4(2), 77–86.
- Siregar, D. A., & Rahayu, T. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan ketua himpunan terhadap efektivitas kerja tim mahasiswa. *JURNAL Manajemen Pendidikan dan Sosial*, 5(4), 287–296.
- Sholihah, I. (2025). Systematic literature review: Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja tim dalam organisasi. *Buana Komunikasi*, 7(1), 1–15.
- Wijayanti, N., & Fadillah, R. (2021). Hubungan komunikasi interpersonal dan kohesivitas terhadap kinerja anggota organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 3(2), 134–144.

